

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan ialah suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang cukup bulan atau dapat hidup di luar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain, dengan menggunakan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan sendiri atau spontan). Proses ini di mulai adanya kontraksi persalinan sejati yang ditandai dengan perubahan serviks secara progresif sampai kelahiran plasenta.

Mortalitas dan morbiditas ibu hamil, ibu bersalin dan nifas masih merupakan masalah besar terutama di negara berkembang termasuk Indonesia. Seperti yang telah kita ketahui bersama bahwa angka kematian ibu merupakan tolak ukur status kesehatan di suatu negara.

Menurut data dari WHO, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia 5,2 kali lebih tinggi dibandingkan dengan Malaysia dan 2,4 kali lebih tinggi dibanding dengan Thailand. Angka kejadian persalinan lama masih tinggi menurut Departemen Kesehatan (Depkes) tahun 2014, ibu partus lama yang rawat inap di Rumah Sakit di Indonesia diperoleh proporsi 4,3% yaitu 12.176 dari 281.050 persalinan.

Angka kejadian persalinan lama masih tinggi menurut Departemen Kesehatan (Depkes) tahun 2014, ibu partus lama yang rawat inap di Rumah Sakit di Indonesia diperoleh proporsi 4,3% yaitu 12.176 dari 281.050 persalinan. Hasil AMP (Audit Maternal Perinatal) di Provinsi Jawa Tengah yang dilakukan di RSUD Jepara selama periode tahun 2014 sampai 2015 mendapatkan bahwa penyulit ibu terbanyak adalah partus lama sebanyak 16 %. Penelitian yang dilakukan Soekiman di RS Mangkuyudan di Yogyakarta didapatkan bahwa dari 3.005 kasus partus lama, terjadi kematian pada bayi sebanyak 16,4 % (50 bayi), sedangkan pada ibu didapatkan 4 kematian. Kejadian partus lama di Kabupaten Kebumen tahun 2015 adalah 206 kasus dari 5.165 persalinan yaitu sekitar 8 % dari seluruh persalinan.

Permasalahan di Indonesia sendiri masih banyak ditemukan diantaranya adalah partus lama yang merupakan salah satu dari beberapa penyebab kematian ibu dan bayi baru lahir. Pada proses persalinan melewati empat kala, pada kala satu dibagi ke dalam dua fase, yaitu fase laten dan fase aktif. Pada fase laten merupakan periode dari awal persalinan hingga titik ketika pembukaan mulai berjalan secara progresif. Fase aktif merupakan periode waktu awal dari kemajuan aktif pembukaan hingga pembukaan menjadi komplrit.

Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2014 juga mencatat bahwa partus lama sebesar 42,96% merupakan penyebab kematian maternal dan perinatal utama disusul oleh perdarahan 35,26%, dan eklampsia 16,44%. Hasil survey didapatkan bahwa partus lama dapat menyebabkan kegawatdaruratan pada ibu dan bayi, ibu dapat terjadi perdarahan dan syok, pada bayi dapat terjadi fetal distress, asfiksia dan caput. Hal ini menggambarkan pentingnya pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang terampil, karena sebagian besar komplikasi terjadi pada saat persalinan.

Menurut penelitian yang dilakukan Dyah Renaningtyas (2013) membuktikan bahwa kelompok kontrol yang diberi teknik nafas dalam mengalami kemajuan persalinan 42,5% selama proses persalinan kala I dibandingkan penelitian yang dilakukan. Sahtria Ningsih Masbait (2015) membuktikan bahwa kelompok kontrol yang diberi teknik *Pelvic Rocking* lebih cepat yaitu 60% selama persalinan kala I sampai pembukaan lengkap.

Berbagai upaya fisiologis dilakukan untuk mencegah persalinan lama, seperti senam hamil, teknik nafas dalam. Upaya lainnya dalam mencegah persalinan lama seperti *pelvic rocking* dengan *gymball* yang mendukung persalinan agar dapat berjalan secara fisiologis. Hal ini juga merupakan salah satu metode yang sangat membantu merespon rasa sakit dengan cara aktif dan mengurangi lama persalinan kala I fase aktif.

Pelvic rocking adalah salah satu bentuk latihan efektif dan mempunyai beberapa keuntungan. *Pelvic rocking* juga dapat memperkuat otot-otot perut dan pinggang. Latihan ini dapat mengurangi tekanan pada pinggang dengan menggerakkan janin kedepan dari pinggang ibu secara sementara.

Pelvic rocking dengan menggunakan *gymball* adalah salah satu gerakan untuk menambah ukuran rongga pelvis dengan menggoyang panggul dengan diatas bola dan dengan perlahan mengayunkan pinggul ke depan dan belakang, sisi kanan,kiri, dan melingkar. *Pelvic rocking* dapat membantu ibu dalam posisi tegak, tetap tegak ketika dalam proses persalinan akan memungkinkan rahim untuk bekerja seefisien mungkin dengan membuat bidang panggul lebih luas dan terbuka. (Lailatul Khusnul Rizki, 2020)

Menurut hasil survei penulis pada kasus Ny. T di PMB Eliana Str.keb terdapat beberapa kasus diantaranya partus lama, Berdasarkan data diatas maka penulis tertarik untuk mengambil kasus dengan judul “Penerapan Teknik *Pelvic Rocking* Di Atas *Gymball* Terhadap Kemajuan Persalinan Kala 1”, Sehingga dapat mengurangi resiko terjadinya partus lama saat proses bersalin.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut“Apakah Penerapan Teknik *Pelvic Rocking* dengan *Gymball* pada ibu bersalin dapat membantu kemajuan persalinan kala 1 di PMB Eliana amd.keb Tahun 2022?”

C. Tujuan

Adapun tujuan ada penelitian kali ini tentang Penerapan Teknik *Pelvic Rocking* Diatas *Gymball* Terhadap Kemajuan Persalinan Kala 1 adalah sebagai berikut :

1. Tujuan umum

Diberikan asuhan kebidanan kepada ibu bersalin kepada Ny. T dengan menerapkan Teknik *Pelvic Rocking* Diatas *Gymball* pada ibu bersalin untuk membantu kemajuan persalinan kala 1 di PMB Eliana Str.Keb

2. Tujuan khusus

- a. Dilakukan Pengkajian Asuhan Kebidanan Pada ibu bersalin kepada Ny. T dengan Teknik *Pelvic Rocking* Diatas *Gymball* Pada Ibu Bersalin Terhadap Kemajuan Persalinan Kala 1 di PMB Eliana Str.keb

- b. Dilakukan Interpretasi data dasar Asuhan Kebidanan kepada Ny. T dengan Teknik *Pelvic Rocking* Diatas *Gymball* Pada Ibu Bersalin Terhadap Kemajuan Persalinan Kala 1 di PMB Eliana Str.keb
- c. Menyusun Diagnosa Kebidanan Sesuai Dengan Prioritas Masalah Dengan Teknik *Pelvic Rocking* Diatas *Gymball* Pada Ibu Bersalin Terhadap Ny. T Kemajuan Persalinan Kala 1 di PMB Eliana Str.Keb
- d. Ditetapkan Kebutuhan Yang Memerlukan Tindakan Segera Atau Antisipasi Dengan Teknik *Pelvic Rocking* Diatas *Gymball* Pada Ibu Bersalin Terhadap Ny. T untuk Kemajuan Persalinan Kala 1 di PMB Eliana Str.Keb
- e. Direncanakan Asuhan Kebidanan Dengan Teknik *Pelvic Rocking V* Pada Ibu Bersalina Terhadap Ny. T untuk Kemajuan Persalinan Kala 1 di PMB Eliana Str.Keb
- f. Dilaksanakan Dan Diajarkan Tindakan Asuhan Kebidanan Dan Menerapkan Teknik *Pelvic Rocking* Diatas *Gymball* Pada Ibu Bersalin Terhadap Ny. T untuk Kemajuan Persalinan Kala 1 di PMB Eliana Str.Keb
- g. Dilakukan Evaluasi Seberapa Besar Pengaruh Penerapan Teknik *Pelvic Rocking* Diatas *Gymball* Pada Ibu Bersalin Terhadap Ny. T untuk Kemajuan Persalinan Kala 1 di PMB Eliana Str.Keb
- h. Mendokumentasikan asuhan sebagai catatan perkembangan yang telah dilakukan dalam bentuk asuhan kebidanan SOAP.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat ada penelitian kali ini tentang Penerapan Teknik *Pelvic Rocking* Pada Ibu Inpartu Kala 1 adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Bagi institusi Pendidikan sebagai pemahaman pengembangan ilmu, bahan bacaan terhadap materi Asuhan Kebidanan serta reverensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan dengan menerapkan Teknik *Pelvic Rocking* Diatas *Gymball* Pada Ibu Bersalin Terhadap Kemajuan Persalinan Kala 1.

2. Manfaat aplikatif

a. Bagi institusi Pendidikan

Bagi Institusi Pendidikan D III Kebidanan Poltekkes Tanjung Karang Pada Mahasiswa Dalam Melaksanakan Tugasnya Dalam Menyusun Laporan Tugas Akhir ,Mendidik ,Dan Membimbing Mahasiswa Agar Lebih Terampil Dalam Memberikan Asuhan Kebidanan Terhadap Ibu Bersalin Dengan Menggunakan Teknik *Pelvic Rocking* Diatas *Gymball* Untuk Kemajuan Pesalinan.

b. Bagi lahan paktik

Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Kebidanan Melalui Pendekatan Manajemen Kebidanan Pada Ibu Bersalin Dan Dapat Memberikan Informasi Berkaitan Dengan Penerapan Teknik *Pelvic Rocking* Diatas *Gymball* Untuk Kemajuan Persalinan

c. Bagi penulis lain

Diharapkan dapat sebagai bahan dasar untuk melakukan asuhan kebidanan lebih lanjut pada ibu bersalin dalam rangka mempercepat proses kemajuan persalinan untuk mencegah terjadinya persalinan lama.

d. Bagi Klien

Diharapkan asuhan kebidanan entrepreneurship ini dapat membantu klien mengurangi keluhan yang dirasakannya dan dapat diteapkan ilmu yang diberikan.

E. Ruang lingkup

Asuhan kebidanan persalinan digunakan dengan 7 langkah varney dan dokumentasi SOAP. Asuhan kebidanan persalinan ditunjukkan kepada Ny. T dengan menggunakan Teknik *Pelvic Rocking* untuk membantu kemajuan persalinan kala 1. Asuhan kebidanan pada ibu bersalin dilakukan di PMB Eliana Amd.Keb Waktu pelaksanaan asuhan kebidanan ini adalah 28 Febuari – 30 April.